

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian baik jasmani maupun rohani, secara formal, informal maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insaniyah maupun ilahiyah.¹

Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UUSPN/2003 Bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Akhlik merupakan suatu sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Sunnah yang dijadikan sumber nilainya serta ijtihad dijadikan sebagai metode berfikir Islami.³ Secara fisiologis, pendidikan akhlak dapat diartikan sebagai proses internalisasi nilai-nilai akhlak ke dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam pola pikir (*mindset*), ucapan dan

¹ M. Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta, MIKRAJ.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 12

³ Syahidin, et.al., *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung, CV ALFABETA, 2009, hlm. 235

bayaknya ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak ini membuktikan betapa pentingnya kedudukan akhlak dalam Islam.⁴

Dalam arti lain, akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya.⁵

Dalam hal ini, akhlak menempati posisi penting dalam Islam, pentingnya posisi akhlak dapat dilihat dari berbagai *sunnah qauliyah* Rasulullah. Diantaranya yaitu, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak"(HR. Ahmad). "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya"(HR. Tirmidzi).⁶

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, baik berupa perintah untuk berakhlak yang baik dan pahala yang diberikan kepada orang yang mematuhi perintah itu, maupun larangan berakhlak yang buruk dan dosa bagi orang-orang yang melanggarnya. Tidak diragukan lagi bahwa

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Cet.IX, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2007, hlm. 11

⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet.11, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 158

⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010, hlm.348-349

bnayaknya ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak ini membuktikan betapa pentingnya kedudukan akhlak dalam Islam.⁷

Adapun alasan peneliti mengambil surah Luqman ayat 12-19 karena Luqman adalah seorang yang mempunyai akhlak baik dalam mendidik anak-anaknya. Nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya diakui oleh Allah SWT sebagai nasehat yang Qur'ani, yang seharusnya menjadi pedoman bagi orang tua dan pendidik. Diharapkan orang tua dan pendidik dapat mencontoh dan mengaplikasikannya dalam mendidik anak. Apalah arti seorang anak yang pintar dan cerdas tapi tidak memiliki hati nurani, angkuh, sombong, tidak mensyukuri nikmat Allah SWT, durhaka kepada orang tua serta menganggap orang lain tidak ada apa-apanya dibanding dia.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti mengangkat judul pendidikan akhlak dalam al-Qur'an (telaah surat Luqman ayat 13-19)

1. Karena pendidikan akhlak merupakan hal penting yang harus diperhatikan khususnya dalam penanaman nilai.
2. Sebagai penunjang dalam pendidikan agama Islam untuk menciptakan akhlakul karimah.
3. Sedikitnya minat mahasiswa lulusan program studi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam yang menyusun skripsi dengan menjadikan al-Qur'an sebagai kajian utama dalam menyusun skripsi.

⁷ Yunahar Ilyas, *Loc. Cit.*

Karena dapat dilihat dari koleksi perpustakaan FAI bahwa penyusunan skripsi yang menggunakan al-Qur'an sebagai bahan kajian utama masih sangat sedikit.

4. Permasalahan yang diteliti masih dalam lingkup keilmuan yang peneliti tekuni yaitu pendidikan Agama Islam, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan akhlak.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah, peneliti memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi. Dengan tujuan agar tidak terjadi pergeseran makna dari maksud peneliti mengangkat judul tentang pendidikan akhlak dalam al-Qur'an. Adapun istilah-istiah yang perlu peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, perbuatan, dan cara mendidik.⁸ Oleh karena itu pendidikan merupakan proses panjang yang kita kenal dengan istilah *long life education* untuk mencapai tujuan pendidikan pendidikan itu sendiri.

2. Akhlak

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, hlm. 326

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran, sehingga keadaan itu menjadi kebiasaan.⁹

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi, yang dinukilkan daripadanya dengan penukilan yang mutawatir nazham atau lafadz maupun maknanya dan merupakan kitab samawi yang paling akhir penurunannya.¹⁰ Al-qur'an merupakan mukjizat yang diberikan kepada nabi Muhammad yang di dalamnya mengajarkan berbagai prinsip dalam hidup, seperti akidah, akhlak, muamalah dan sebagainya.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti dan dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pendidikan akhlak dalam Islam;
2. Apa sajakah nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13-19.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

⁹ Choiruddin Hadhiri SP., *Akhlak dan Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*, Jakarta, PT Bhuana Ilmu Populer, 2015, hlm.14

¹⁰ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013, hlm. 23

Berdasarkan rumusan masalah di atas, suatu penelitian bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pendidikan akhlak dalam Islam;
2. Untuk mengetahui dan mengkaji nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13-19.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu semua sumber yang digali berasal dari pustaka.¹¹ Dengan kata lain penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang mencari dan membandingkan naskah atau pendapat para ahli tafsir dan ahli pendidik tentang pendidikan akhlak. Sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa, isi buku, tata cara penulisan dan lain sebagainya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan hal yang diselidiki di dalam suatu penelitian.¹² Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian:

1) Akhlak

a) Akhlak kepada Allah

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1981, hlm.9

¹² A. Y. Soegeng Ysh, *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Spikologi dan Pendidikan*, Semarang, IKIP PGRI Press, 2006, hlm. 63

- b) Akhlak kepada sesama manusia
 - c) Akhlak kepada lingkungan
- 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an suran Luqman ayat 13-19

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data dari mana data tersebut diperoleh.¹³ Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer dan sumber sekunder.

- 1) Sumber-sumber primer yaitu sumber asli, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Data primer dari penelitian ini adalah tafsir al-Qur'an surah Luqman ayat 13-19: *Tafsir Jajalain, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al Azhar*.
- 2) Sumber-sumber sekunder yaitu hasil dari penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historik yang murni, di tinjau dari kebutuhan penyelidikan.¹⁴

Sumber sekunder sangat kaya dan siap sedia menunggu kegunaannya oleh peneliti yang memerlukan. Seorang

¹³ *Ibid*, hlm. 172

¹⁴ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar*, Bandung, 1982, hlm. 134

peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan penelitian.¹⁵

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penyusunan skripsi.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data melalui peninggalan tertulis.¹⁶ Oleh karena itu, peneliti mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Karena obyek dalam penelitian ini ayat-ayat Al-Qur'an, maka penulis menelaah dan memahami ayat-ayat yang sudah dipilih sebagai bahan penelitian. Disamping itu juga, penulis memilih sumber-sumber lain yang di anggap menunjang dalam proses penelitian ini, diantaranya adalah buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 143

¹⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, 2011, hlm. 105

uraian dasar.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*), yang menurut Krippendorff yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.¹⁸ Dalam hal ini yang dilakukan yaitu melakukan analisis terhadap makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan akhlak serta para ahli pendidik berdasarkan pengertian yang terkandung di dalamnya dan diharapkan dapat saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Dalam analisis data ini metode yang digunakan dalam membahas skripsi ini adalah metode deduktif dan metode induktif. Metode deduktif yaitu melakukan analisis dari pengetahuan yang bersifat umum guna memaknai hal-hal yang bersifat khusus.¹⁹ Analisis ini dipakai agar dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengenai pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang diharapkan. Metode induktif yaitu metode yang digunakan untuk melakukan analisis dari hal yang bersifat khusus guna menarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁰

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 103

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet. III Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 191

¹⁹ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metode-metode Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 1990, hlm. 43-44

²⁰ *Ibid*, hlm. 44-45

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Pada bab II dikemukakan tentang pendidikan akhlak dalam al-qur'an, yang meliputi; pengertian akhlak, macam-macam akhlak, pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak.

Pada bab III dikemukakan tentang al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19 serta tafsirannya. Pada bab IV berisi analisis pendidikan akhlak dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19. Terakhir, bab V berisi kesimpulan dan saran-saran.